

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* secara individu yang tuntas berjumlah 33 orang (91,67%) dan yang tidak tuntas 3 orang (8,33%). Dengan demikian, hasil belajar siswa secara kelas dinyatakan tuntas.
2. Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional yang tuntas secara individu berjumlah 20 orang (55,56%) dan yang tidak tuntas berjumlah 16 orang (44,44%). Dengan demikian secara kelas dinyatakan tuntas.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sikap siswa pada pertemuan I (53,40%) kategori cukup baik, pertemuan II (60,345%) kategori baik, pertemuan III (63,138%) dengan kategori baik dan pertemuan IV (80,19%) dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, aktivitas siswa dinyatakan dalam kategori baik dengan rata – rata 65,74%.
4. Berdasarkan hasil analisis perhitungan uji-t, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap phasil belajar siswa pada materi pokok gelombang bunyi di kelas XI SMA Negeri 1 Sunggal semester genap T.P 2018/2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan simulasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap siswa, agar siswa lebih memahami dan terlatih dengan cara kerja model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*, sehingga pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Model ini akan lebih baik jika alat-alat praktikum disediakan lebih banyak untuk menghindari jumlah kelompok yang banyak. Hal ini bertujuan agar setiap anggota dalam tiap-tiap kelompok lebih mudah diorganisir sehingga siswa akan aktif dalam melakukan kegiatan berkelompok.
3. Untuk sekolah dan guru mata pelajaran, hendaklah setiap pembelajaran itu disertai dengan praktikum untuk dan melengkapi perangkat-perangkat praktikum dilaboratorium supaya proses pembelajaran disekolah lebih lancar dan hasil belajar siswa maksimal.
4. Untuk guru mata pelajaran hendaklah menggunakan media pembelajaran yang sudah disediakan diruangan kelas supaya pembelajaran lebih maksimal dan menarik.
5. Penggunaan *handphone android* oleh siswa disekolah terutama pada saat diruang kelas hendaklah dibatasi demi meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena siswa masih cenderung menyalahgunakan teknologi yang dimilikinya.